

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT  
AUSTINDO NUSANTARA JAYA, TBK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Meldayani Simatupang  
170610055**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

**LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA, TBK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh  
Meldayani Simatupang  
170610055**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

## SURAT PERNYATAAN ORNALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Meldayani Simatupang  
NPM : 170610055  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KEINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA, TBK  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 20 Maret 2021



**Meldayani Simatupang**  
170610055

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT  
AUSTINDO NUSANTARA JAYA, TBK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh  
Meldayani Simatupang  
170610055**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal  
Seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 21 Juli 2021**



**Dr. Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M.**

**pembimbing**

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan agar diketahuinya bagaimana kinerja keuangan Perusahaan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif. Penggunaan metode analisis data penelitian ini ialah analisis horizontal yang dilakukan dengan pengelolaan data laporan keuangan menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan analisis rasio keuangan yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio efektivitas, serta rasio profitabilitas. Hasil studi ini menunjukkan kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk 2015-2016 apabila ditunjukkan dari rasio likuiditas dalam kondisi baik, karena CR dan QR mampu membayar kewajiban jangka pendek dimana telah jatuh tempo tanpa menjual persediaan yang dipunyai. Dilihat dari rasio solvabilitas, DAR dan DER masih berada dibawah standar industri. Meskipun demikian, kinerja keuangan perusahaan pada kondisi baik, disebabkan total utang perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan total aset dan total ekuitas. Rasio aktivitas menyatakan kondisi TATO dan FATO tidak baik, karena kinerja keuangan yang dikelola oleh pihak manajemen belum optimal. ROA dan ROE dalam kondisi tidak baik, karena kinerja keuangan pihak manajemen belum optimal atas pengelolaan modal dalam rangka tercapainya peningkatan laba bersih.

**Kata Kunci:** Analisis Laporan Keuangan, Rasio Keuangan.

## **ABSTRACT**

*The study aims to determine the financial performance of PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk. This type of research uses technical quantitative methods. This study using horizontal analysis technique for the data to manage financial statement data using financial ratio analysis based on financial ratio analysis, which is one of liquidity ratio, solvency ratio, efficiency ratio, and profitability ratio. The findings show PT Austindo Nusantara Jaya's financial perform, Tbk20152016, as seen in liquid assets, is in good shape because it can pay off short-term debt as it matures without selling CR and QR inventory. Judging from solvency ratios, DAR and DER are still below industry standards. Nevertheless, the company's total liabilities are smaller than its assets and equity capital, it means performing well. Looking at the ratio of TATO and FATO activities, they have a bad performance because the performance managed by management was not optimal. The reason ROA and ROE are not good is that management performance is not optimal for managing their own capital and generating significant profits.*

**Keywords:***financial statement analysis, financial ratio.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen;
4. Bapak Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi;
5. Dosen dan Staf Universitas Putera Batam;
6. Pimpinan dan para staf Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini;
7. Orang tua terima kasih atas doa dan perhatian yang tak pernah berhenti aku terima. Dukunganmu adalah motivasi terbesarku untuk dapat menyelesaikan skripsi ini; dan
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi dukungan serta doa kepada penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas kebaikan dan selalu memberkati kita dan penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Batam, 29 Juli 2021



Meldayani Simatupang

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORNALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.6.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Kajian Teori.....	10
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan .....	10
2.1.2 Rasio Keuangan .....	13
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>



3.1	Jenis Penelitian .....	29
3.2	Sifat Penelitian .....	29
3.3	Lokasi dan Periode Penelitian .....	30
3.3.1	Lokasi Penelitian .....	30
3.3.2	Periode Penelitian.....	30
3.4	Populasi dan Sampel .....	30
3.4.1	Populasi .....	30
3.4.2	Teknik Penentuan Besar Sampel.....	30
3.4.3	Teknik Sampling .....	31
3.5	Sumber Data .....	31
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	31
3.7	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	32
3.8	Metode Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>37</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	37
4.2	Penyajian data.....	43
4.3	Hasil Perhitungan Analisis Rasio Keuangan.....	46
4.4	Pembahasan .....	57
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>65</b>
5.1	Simpulan.....	65
5.2	Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>70</b>
LAMPIRAN 1 HASIL PERHITUNGAN ANALISIS RASIO .....		70
LAMPIRAN 2 DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....		86
LAMPIRAN 3 SURAT IZIN PENELITIAN .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	Grafik kas PT Asutindo Nusantara Jaya, Tbk Tahun 2016-2019.....	5
<b>Gambar 1.2</b>	Grafik laba PT Asutindo Nusantara Jaya, Tbk Tahun 2016-2019 ....	5
<b>Gambar 2.1</b>	Kerangka Pemikiran Penelitian .....	27
<b>Gambar 4.1</b>	Struktur Organisasi PT Austindo Nusantara Jaya .....	42

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Perkiraan yang mengalami peningkatan dan penurunan Pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Asutindo Nusantara Jaya, Tbk Tahun 2016-2019.....	4
<b>Tabel 3.1</b> Standar Industri Rasio Likuiditas .....	34
<b>Tabel 3.2</b> Standar Industri Rasio Solvabilitas .....	35
<b>Tabel 3.3</b> Standar Industri Rasio Aktivitas .....	35
<b>Tabel 3.4</b> Standar Industri Rasio Profitabilitas .....	36
<b>Tabel 4.1</b> Data Penyajian Peneletian .....	43
<b>Tabel 4.2</b> Hasil perhitungan Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> ) .....	46
<b>Tabel 4.3</b> Hasil perhitungan Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> ) .....	47
<b>Tabel 4.4</b> Hasil perhitungan Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset ( <i>Debt to Asset Ratio</i> ) .....	49
<b>Tabel 4.5</b> Hasil perhitungan Rasio Utang Dengan Ekuitas ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ) .....	50
<b>Tabel 4.6</b> Hasil perhitungan Rasio Perputaran Total Aset ( <i>Total Asset Turn Over</i> ) .....	52
<b>Tabel 4.7</b> Hasil perhitungan rasio perputaran total aktiva tetap ( <i>Fixed Asset Turn Over</i> ) .....	53
<b>Tabel 4.8</b> Hasil perhitungan ROA ( <i>Return On Asset</i> ) .....	55
<b>Tabel 4.9</b> Hasil perhitungan ROE ( <i>Return On Equity</i> ).....	56

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 2. 1</b> <i>Current Ratio</i> .....	16
<b>Rumus 2.2</b> <i>Quick Ratio</i> .....	16
<b>Rumus 2.3</b> <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	17
<b>Rumus 2. 4</b> <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	17
<b>Rumus 2. 5</b> <i>Total Asset Turn Over</i> .....	18
<b>Rumus 2.6</b> <i>Fixed Assets Turn Over</i> .....	18
<b>Rumus 2.7</b> <i>Return on Asset</i> .....	19
<b>Rumus 2. 8</b> <i>Return on Equity</i> .....	19
<b>Rumus 4. 1</b> <i>Curent Asset</i> .....	46
<b>Rumus 4.2</b> <i>Quick Ratio</i> .....	47
<b>Rumus 4. 3</b> <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	49
<b>Rumus 4.4</b> <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	50
<b>Rumus 4.5</b> <i>Total Asset Turn Over</i> .....	52
<b>Rumus 4. 6</b> <i>Fixed Asset Turn Over</i> .....	53
<b>Rumus 4.7</b> <i>Return On Asset</i> .....	55
<b>Rumus 4.8</b> <i>Return On Equity</i> .....	56

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi yang pesat menghadirkan pemikiran kritis dari masyarakat atas pertumbuhan data ekonomi. Penggunaan data ekonomi salah satunya memakai data keuangan. Entitas merupakan salah satu pihak dimana memberikan ketersediaan data keuangan yang bersangkutan untuk memberi tahu kondisi keuangannya untuk pihak eksternal yang memiliki kepentingan, utamanya investor, kreditur, serta pihak manajemen industri terkait. Industri diwajibkan agar menyediakan data laporan keuangan dimana penjelasan dan kelengkapannya terencana, sehingga penggunaannya mampu memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa keberhasilan atau kegagalan suatu bisnis hampir sebagian bergantung pada keputusan keuangan.

Cikal bakal berdirinya perusahaan agar memperoleh keuntungan ataupun laba, dimana keuntungan maupun laba didapati dari selisih pemasukan paling utama dari hasil penjualan barang/ jasa untuk mencapai tujuan pokok. Laporan keuangan ialah hasil atas akuntansi yang berproses dimana dapat dimanfaatkan sebagai media untuk penyampaian baik data keuangan, kinerja entitas kepada pihak berkepentingan (Yunarni et al., 2021). Penganalisaan laporan keuangan wajib dengan cermat dan tepat melalui penggunaan metode serta teknik analisis agar hasilnya akurat (Astuti & Taufiq, 2020). Lebih lanjut menegaskan bahwa

kinerja merupakan aktivitas terukur dalam system keuangan mauapun non-keuangan dari suatu pekerjaan.

Nilai atas kinerja keuangan dinyatakan lewat analisis laporan keuangan, maka dibutuhkan pengukuran kinerja industri supaya bisa mengenali apakah industri bisa mengenali apakah industri tumbuh, bertahan, ataupun mengalami kegagalan. Buat memperhitungkan kinerja keuangan serta prestasi industri, dibutuhkan tolak ukur penganalisaan keuangan yakni rasio maupun indeks dimana data satu dan yang lain dapat tersambung. Penganalisaan serta interpretasi dari berbagai rasio bisa membagikan pemikiran dengan jelas mengenai keadaan keuangan serta prestasi industri.

Analisis laporan keuangan menjadi prioritas agar diketahuinya kuat serta lemahnya entitas terkait (Soma, 2018). Analisis laporan keuangan yang umum digunakan adalah rasio keuangan. Menurut (Hery, 2016) rasio keuangan yakni perhitungan rasio dimana digunakannya *financial statements* untuk alat ukur penilaian keadaan keuangan serta kinerja entitas. Penganalisaan rasio keuangan bermaksud adanya berbagai pos di laporan keuangan dengan ukuran tertentu yang akan dibandingkan yang nantinya hasil penganalisaanya layak dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar terambilnya keputusan. Penggunaan rasio keuangan penelitian ini yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, serta rasio profitabilitas.

Kinerja ialah tercapainya prestasi entitas dimana menunjukkan sehat tidaknya entitas. Menurut (Fahmi, 2017) kinerja keuangan adalah gambaran

keadaan keuangan entitas lewat penganalisaan dari alat analisa keuangan, nantinya didapatkan kondisi keuangan entitas. Kinerja keuangan dinilai lewat analisis rasio keuangan atas laporan keuangan sebagai parameter ukuran serta bagaimana kinerja keuangan bank terkait (Ciawi & Yusrizal, 2019).

Penelitian ini akan melihat penilaian kinerja keuangan dengan rasio likuiditas berdasarkan *Current Ratio* (CR) serta *Quick Ratio* (QR), rasio profitabilitas berdasarkan *Return On Assets* (ROA) serta *Return On Equity* (ROE), rasio aktivitas berdasarkan *Total Assets Turn Over* (TATO) serta *Fixed Assets Turn Over* (FATO), rasio solvabilitas berdasarkan *Debt to total Assets Ratio* (DAR) serta *Debt to total Equity Ratio* (DER) di PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk Tahun 2015-2019.

ANJ hadir tanggal 16 April 1993, awalnya bernama PT Austindo Teguh Jaya (ATJ), selang kemudian 16 Juli 1998 berganti menjadi PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ). ANJ memulai memfokuskan disektor minyak kelapa sawit sambil membuat bisnis baru yang tidak jauh dari hasil pangan lain di tahun 2012, guna ikut serta visi perusahaan untuk menjadi entitas berbasis agribisnis bertingkat internasional. Bursa Efek Indonesia mencatat perusahaan ANJ tahun 2013, saat itu penawaran sebesar 10% saham pada saat IPO. Perluasan bisnis dibarengi dengan keberhasilan serta jam terbang entitas membuat perusahaan selain bergerak di bidang kelapa sawit tetapi juga memperluas dipemanenan, pemrosesan sagu untuk dijadikan tepung sagu, budidaya edamame segar, menggandeng Petani yang dibina juga kemitraan strategis bersama AJI HK

Limited dalam hal penyediaan perluasan pasar ekspor edamame beku hingga ke daerah Asia Pasifik.

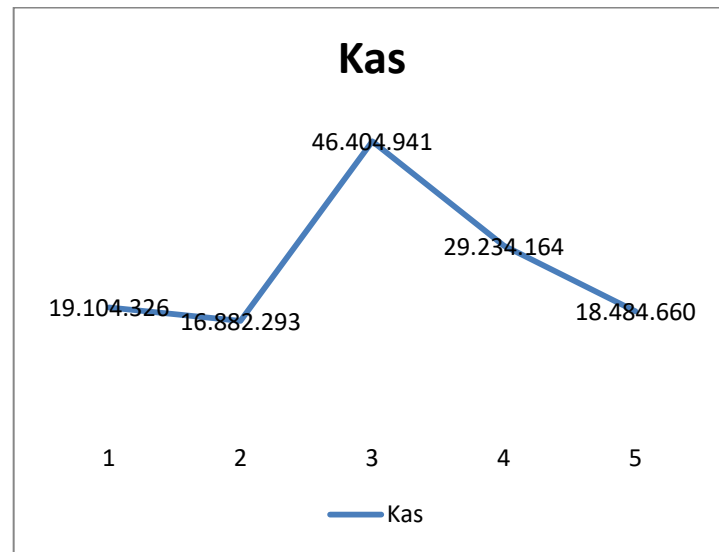
**Tabel 1.1** Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Asutindo Nusantara Jaya, Tbk Tahun 2015-2019

No	Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kas	19.104.326	16.882.293	46.404.941	29.234.164	18.484.660
2	Aktiva Lancar	51.690.082	64.409.517	84.759.903	93.472.749	66.837.009
3	Hutang Lancar	55.893.474	45.040.889	55.602.980	56.069.430	31.440.938
4	total aktiva	470.444.020	525.107.676	569.496.173	602.204.916	625.708.104
5	Total Ekuitas	340.429.895	354.647.881	395.354.420	386.389.213	388.708.61
6	Laba	8.386.414	9.199.245	46.593.619	491.612	4.558.192

Sumber: Laporan Keuangan serta Laporan Rugi Komprehensif PT Austindo Nusantara Jaya 2015-2017

Tabel 1.1 tampak bahwa posisi laporan keuangan, perubahan ekuitas serta laba rugi komprehensif pada ANJ Tbk Tahun 2015-2019 adanya peningkatan serta penurunan baik itu dari kas, aktiva lancar, hutang lancar, total asset, total ekuitas, dan laba.

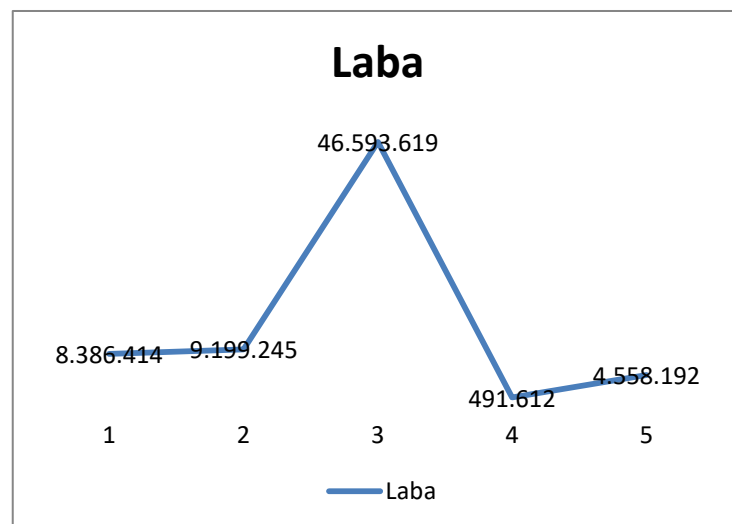




Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.1** Grafik kas PT Asutindo Nusantara Jaya, Tbk Tahun 2015-2019

Gambar 1.1 memperlihatkan kas PT Asutindo Nusantara Jaya, Tbk ialah fluktuatif dari tahun 2016 sebesar 16,9 serta di tahun 2017 kas bertambah dengan besaran 46,4 serta di tahun 2018 kas terjadi penurunan sebesar 29,2 dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2019 sebesar 18,5.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.2** Grafik laba PT Asutindo Nusantara Jaya, Tbk Tahun 2015-2019

Dari Gambar 1.2 menampakkan banyak perubahan laba PT Asutindo Nusantara Jaya, Tbk, yakni di tahun 2016 sebesar 9,2 , tahun 2017 laba bertambah 46,5 , tahun 2018 adanya turunnya kas sebesar 0,5 serta di tahun 2019 kembali naik sebesar 4,6.

Berdasarkan uraian sampel laporan keuangan entitas terkait, penelitian ini menarik dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan guna dinilainya kinerja keuangan entitas ANJ dimana tercatat di BEI di tahun 2016-2019.

Bertumpu uraian latar belakang, maka penulis berinisiatif melakukan penelitian berjudul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.Ini menarik untuk diteliti dengan berdasarkan kinerja keuangan melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, sebagai indentifikasi masalahnya yakni:

1. Perputaran total aktiva yang selalu meningkat, menyebabkan penurunan terhadap kas.
2. Meningkatnya aktiva lancar menyebabkan terjadinya penurunan terhadap hutang lancar.
3. Perusahaan belum mampu mengoptimalkan modal dengan baik yang menyebabkan laba mengalami penurunan.

4. Jumlah total aktiva dan ekuitas mengalami kenaikan karna perusahaan belum mampu mengelola modalnya guna meningkatkan laba bersih.

### **1.3 Batasan Masalah**

Bertumpu uraian pada identifikasi masalah, pembatasan penelitian akan ruang lingkup pembahasan dibutuhkan supaya penelitian tidak keluar dari garis permasalahan, yaitu Menilai Kinerja Keuangan sebagai variabel terikat (Dependen) dengan Rasio Likuiditas berdasarkan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), Rasio Solvabilitas berdasarkan *Debt to total Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to total Equity Ratio* (DER), Rasio Aktivitas berdasarkan *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Fixed Assets Turn Over* (FATO), Rasio Profitabilitas berdasarkan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel bebas (Independen) pada PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk dimana tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Bertumpu permasalahan tersebut, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk tahun 2015-2019 berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk tahun 2015-2019 berdasarkan Analisis Rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk tahun 2015-2019 berdasarkan Analisis Rasio Aktivitas?

4. Bagaimana kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk tahun 2015-2019 berdasarkan Analisis Rasio Profitabilitas?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Bertumpu rumusan masalah yang ada diatas, penelitian dimaksud untuk:

1. Penganalisaan bagaimana kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk tahun 2015-2019 berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas.
2. Penganalisaan bagaimana kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk tahun 2015-2019 berdasarkan Analisis Rasio Solvabilitas.
3. Penganalisaan bagaimana kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk tahun 2015-2019 berdasarkan Analisis Rasio Aktivitas.
4. Penganalisaan bagaimana kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk tahun 2015-2019 berdasarkan Analisis Rasio Profitabilitas.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat hasil penelitian guna bertambahnya pengetahuan tentang pandangan dalam analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan bertumpu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, serta rasio profitabilitas.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Bertambahnya wawasan serta pemahaman peneliti dalam bidang manajemen keuangan khusus manfaat rasio keuangan dalam laporan keuangan perusahaan.

## 2. Bagi Perusahaan

Untuk saran khususnya mengenai *financial statements* guna dinilainya kinerja keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan kebijaksanaan dan pertimbangan supaya lebih efektif serta efisien agar mencapai laba maksimum.

## 3. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa membagikan tambahan informasi serta referensi sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang berkepentingan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Analisis Laporan Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Hery, 2016:113) analisis laporan keuangan adalah proses menguraikan informasi keuangan menjadi bagian yang memeriksa masing-masing unsur guna mendapatkan interpretasi serta penjelasan yang tepat. Analisis laporan adalah proses yang sangat teliti untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja bisnis industri saat ini dan masa lalu yang bertujuan untuk menentukan perkiraan-perkiraan yang dapat mempengaruhi keadaan dan kinerja suatu industri di masa depan. Menurut (Septiana, 2019:27) analisis keuangan adalah suatu kegiatan yang memahami hakikat, konsep laporan keuangan, menganalisisnya, dan mencegah kesalahan tafsir atas informasi yang diberikan dengan memakai laporan keuangan, yang pada akhirnya mengarah pada kesimpulan hasil yang lebih akurat.

Berdasarkan definisi tersebut, maka bisa disimpulkan analisis laporan keuangan adalah teknik penganalisaan laporan keuangan dengan tujuan untuk menginterpretasikan risiko keuangan yang dihadapi kelak nanti dan menghasilkan data lebih akurat.

###### **2.1.1.2 Metode Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2017:69-70) untuk mengkaji laporan keuangan, diperlukan teknik analisis, yakni:

a. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal adalah kajian dimana dikerjakan selama fase laporan keuangan tersebut.

b. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal adalah kajian dimana dilakukan perbandingan suatu *financial statements*, dimana hasilnya dapat dilihat dari perkembangan perusahaan selama periode tertentu.

### **2.1.1.3 Teknik Analisis dalam Analisis Laporan Keuangan**

Tepat tidaknya teknik analisis guna dilakukannya analisa laporan keuangan memerlukan sejumlah teknik analisis, antara lain:

a. Analisis Perbandingan

Teknik saat ini menggunakan presentasi untuk membandingkan serta menggunakan laporan keuangan setidaknya selama dua periode.

1) Data mutlak atau jumlah dalam rupiah

2) Jumlah rupiah naik/turun

3) Persentase naik/turun

4) Perbandingan pada risiko

b. *Trend Analysis*

Dilakukannya analisa ini guna mengetahui tren finansial industri yang dikajikan sebagai persentase.

c. *Analysis Commonsized*

Dilakukannya analisa ini guna menentukan keuntungan permodalan setiap aset, termasuk struktur modal, komposisi pembiayaan, serta hubungannya pada penjualan.

d. Analisis Sumber serta Penggunaan Modal Kerja

Dilakukannya analisa ini guna memahami sumber serta tujuan modal kerja, pula penyebab fluktuasi dalam jangka waktu tertentu.

e. Analisis Sumber dan penggunaan Kas

Kajian ini digunakan guna memahami alasan adanya kas yang berubah.

f. Analisis Perubahan Laba Kotor

Kajian ini digunakan supaya diketahuinya ada perubahan aktual laba kotor serta estimasi dari laporan.

g. Analisis Pulang Pokok

Studi ini digunakan guna ditentukannya tingkat penjualan baru dimana wajib tercapai tanpa menimbulkan ketidakuntungan.

h. Analisis Indeks

Analisis indeks adalah analisis horizontal dimana berubahnya seluruh angka di *annual financial report* dasar menjadi seratus. Pemilihan tahun dasar tidak terus-terusan merupakan tahun tercepat, melainkan tahun yang dianggapnya biasanya.

i. Analisis Rasio

Penganalisaan ini gunanya menentukan hubungan antara pos-pos yang ditentukan dan kombinasinya dalam *financial statement*, saat



penganalisaan laporan keuangan, beberapa rasio perlu digunakan supaya meringkas keadaan entitas.

## **2.1.2 Rasio Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Analisis rasio termasuk dari analisis *financial statement*. Alat analisis terpopuler serta banyak diimplementasikan ialah analisis rasio. Menurut (Kasmir, 2017:104) rasio keuangan yakni aktivitas dimana dilakukan perbandingan angka-angka antar laporan keuangan kemudian dibagi angka satu bersama yang lain. Komponen dalam laporan keuangan ikut diperbandingkan pula.

Warsidi dan Bambang dalam (Fahmi, 2017:45) mengemukakan analisis rasio keuangan ialah alat analisis kinerja entitas dimana dapat menguraikan bermacam-macam hubungan serta indikator keuangan, ditunjukkan adanya status keuangan atau kinerja bisnis masa lalu yang berubah, serta terbantunya gambaran tren perkembangan perusahaan. Perubahan ini mengindikasikan resiko serta kesempatan besar untuk entitas terkait..

Berdasarkan pengertian diatas, menyimpulkan rasio keuangan atau *financial ratios* ialah alat guna menganalisis keuangan perusahaan dan mengevaluasi kinerja perusahaan ditunjang dengan data yang ditampilkan dalam *financial statement* untuk menghitungnya. Rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, serta rasio profitabilitas dipakai dalam penelitian ini.

### **2.1.2.2 Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan**

Harahap dalam (Fahmi, 2017:47) mengemukakan analisis rasio ini memiliki keunggulan dibandingkan teknik analisis lainnya. Kelebihannya ialah:

1. Persentase adalah ringkasan angka atau statistik dimana tidak sulit pembacaanya serta penafsirannya.
2. Sebagai alternatif lebih sederhananya, untuk penyajian konten lebih terperinci serta kompleks dalam laporan keuangannya.
3. Mengenal posisi entitas di tengah industri lain.
4. Pentingnya untuk masukan ke dalam model terambilnya keputusan serta model prediksi.
5. Standarisasi ukuran entitas.
6. Tidak sulit melakukan perbandingan suatu entitas bersama entitas lainnya dan dilihat perkembangan entitas sebagai suatu periode atau "deret waktu/*time serie*".
7. Lebih mudahnya untuk melacak posisi entitas dan memprediksi masa depan.

Selain keunggulan, adanya batasan pada teknik ini, yakni:

1. Sulit mentukan tepatnya rasio guna mencapai tujuan.
2. Keterbatasan dalam *financial statement* pula terbatasnya teknologi, contohnya:
  - 1) Rasio yang dihitung berisi materi atau laporan yang mengandung banyak penjelasan dan penilaian yang dapat dianggap normal atau subjektif.

- 2) Nilai yang dicantumkan pada laporan keuangan serta rasionya yakni biaya perolehan (*cost*) tidak digunakannya *market price*.
- 3) Pengklasifikasian pada laporan keuangan akan mempengaruhi angka rasionya.
- 4) Metode penagihan adalah tagihan standar, dan perusahaan lain dapat menerapkan.
- 5) Jika tidak ada tingkat perhitungan, sulit untuk menghitung rasio.
- 6) Jika tidak sinkron dengan data yang tersedia, akan lebih sulit.
- 7) Satu-satunya perbedaan antara kedua perusahaan adalah bahwa teknologi serta standar akuntansi ada perbedaan anutan. Karena bila tetap dilakukan perbandingan akan error.

### **2.1.2.3 Manfaat Rasio Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2017:104) Manfaat Rasio keuangan ialah:

1. Untuk mengukur kinerja manajemen apakah tercapainya target yang sudah ditentukan disuatu periode.
2. Untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengoperasikan sumber daya lebih efektif.
3. Untuk dijadikannya sebagai bahan evaluasi perihal apa saja yang wajib dievaluasi supaya ada perbaikan atau dipertahankannya kinerja manajemen selaras bersama visi-misi entitas.

### **2.1.2.4 Jenis-jenis Rasio Keuangan**

1. Rasio Likuiditas

Fredweston dalam (Kasmir, 2017: 134) menyatakan rasio likuiditas yakni persentase kemampuan guna dipenuhinya hutang jangka pendek, dimana ketika entitas menerima invoice, perusahaan sanggup melunasi hutang, terutama utang jangka pendeknya. Jenis-jenis rasio likuiditas dimana perusahaan dapat memakainya guna terukur kemampuan entitas yakni:

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah dimana pengukuran atas rasio ini untuk mengukur kemampuan entitas untuk terbayarkannya kewajiban jangka pendek atau kewajiban dimana jatuh temponya jangka waktu dekat. Standar industri rata-ratanya 200% atau 2 kali aset likudi.

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

**Rumus 2.1** *Current Ratio*

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) yakni rasio dimana pengukurannya berupa berapa besaran kas pada entitas guna terbayarkannya *current liability* dengan *current ratio* dengan mengabaikan nilai persediaan. Rata-rata standar industri rasio ini ialah 1,5 kali.

$$QR = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

**Rumus 2.2** *Quick Ratio*

## 2. Rasio Solvabilitas

(Kasmir, 2017:153) mengemukakan rasio solvabilitas atau *leverage ratio* ialah rasio guna terukurnya seberapa mampu hutang menutupi aktiva entitasnya.

- a. Rasio Total Hutang Atas Total Aset (*Debt to Asset Ratio*) ialah rasio utang guna terukurnya perbandingan sejauh mana aktiva entitas dibayarkan oleh hutang atau seberapa pengaruhnya hutang atas aktiva yang dikelola. Rata-rata standar industri untuk DAR adalah 35%.

$$\text{DAR} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

**Rumus 2.3** *Debt to Asset Ratio*

- b. Rasio Utang Dengan Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) yakni rasio dimana penggunaannya memberikan nilai utang bersama ekuitasnya. Rata-rata standar industri untuk DER adalah 80%.

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

**Rumus 2.4** *Debt to Equity Ratio*

### 3. Rasio Aktivitas

(Kasmir, 2017:172) mengemukakan rasio aktivitas atau *activity ratio* ialah untuk mengukur efisiensi industri pada aktiva yang dimiliki. Dalam analisis ini, entitas yang kurang aktif mengelola penjualannya berakibat banyaknya dana atau aset tidak produktif.

Macam-macam rasio aktivitas yang digunakan:

- a. *Total Asset Turn Over* ialah rasio dimana pengukurannya untuk diketahuinya perputaran seluruh aset entitas serta mengukur seberapa banyak didapatinya penjualan dari tiap rupiah aktiva. Karena tingkat rasio makin bertambah, perusahaan akan lebih efektif

dalam menggunakan asetnya atas konversi penjualan. Rata-rata standar industri untuk TATO ialah 2x.

$$\text{TATO} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva}} \times 100\%$$

**Rumus 2.5** *Total Asset Turn Over*

- b. *Fixed Assets Turn Over* merupakan rasio guna terukurnya seberapa efektif serta efisien entitas memanfaatkan aset atau aktiva tetapnya dalam dihasilkannya pendapatan. Produktivitas aktiva tetap guna dihasilkannya pendapatan ditunjukkan lewat rasio ini. Rata-rata standar industri untuk FATO ialah 5 kali.

$$\text{FATO} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva tetap}} \times 100\%$$

**Rumus 2.6** *Fixed Assets Turn Over*

#### 4. Rasio Profitabilitas

(Kasmir, 2017:172) mengemukakan rasio ini menunjukkan kemampuan entitas dalam teraihnya laba atau keuntungan dari seluruh kemampuan yang dimiliki. Dimana hasilnya menjadi alat evaluasi kinerja manajemen, apakah pihak manajemen tersebut telah bekerja dengan baik atau tidak yang dibuktikan dengan adanya pencapaian target yang ditentukan dalam beberapa periode tertentu.

Penggunaan jenis-jenis rasio profitabilitas ialah :

- a. *Return on Asset*: Rasio ini mengenai pengukuran akan efektivitas entitas untuk investasi perusahaan. Rata-rata standar industri ROA ialah 30%.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

**Rumus 2.7** *Return on Asset*

- b. *Return on Equity*: terukurnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, sehingga dapat mencerminkan efisiensi pengoperasian modal sendiri. Rata-rata standar industri untuk ROE ialah 40%.

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

**Rumus 2.8** *Return on Equity***2.1.3 Kinerja Keuangan****2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan yakni pemahaman sejauh mana entitas telah menyusun pembukuan sesuai dengan berlakunya standar akuntansi keuangan diindonesia serta disusun oleh ikatan akuntan indonesia (IAI) diterbitkan, juga mematuhi peraturan pemerintah.

Menurut (Fahmi, 2017:2) Kinerja keuangan ialah analisis yang dirancang guna memahami sejauh mana digunakannya aturan pelaksanaan keuangan oleh entitas dengan benar serta tepat. Menurut (Hery, 2016:25), usaha formal guna menilai kembali efisiensi serta efektivitas entitas agar terhasilkannya laba serta posisi kas yang diinginkan merupakan definis pengukuran kinerja keuangan. Indikator dalam mengukur kinerja keuangan entitas salah satunya yaitu digunakannya penganalisaan rasio keuangan.

Hasil dari ukuran kinerja keuangan entitas dimanfaatkan manajemen guna menjadi pondasi terambilnya keputusan dan kebijakan internal perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan entitas tergantung dari sudut pandang yang diambil

dan tujuan analisisnya. Untuk itu, manajemen perusahaan harus menyesuaikan status dan posisi perusahaan berdasarkan hasil penilaian kinerja yang telah diperoleh untuk mendorong perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

### **2.1.3.2 Tujuan Kinerja Keuangan**

Penilaian kinerja keuangan dapat membantu perusahaan dalam diketahuinya kondisi perusahaannya. Tujuan penilaiannya menurut Munawir (2016:31 33) ialah:

1. Tingkat likuiditas, yakni kemampuan entitas dalam pemenuhan kewajiban keuangan dimana wajib segera diselesaikan pada waktu jatuh tempo.
2. Tingkat solvabilitas, ialah mampunya entitas guna pemenuhan kewajiban keuangan perusahaan jika perusahaan dilikuidasi dan tanggung jawab keuangan tersebut mencakup pembiayaan jangka pendek serta panjang.
3. Tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yakni seberapa mampunya entitas dalam meraih keuntungan untuk jangka waktu tertentu lewat aktiva atau modal yang digunakan.
4. Tingkat stabilitas, yakni seberapa mampu entitas menstabilkan kegiatan bisnis. Kemampuan disini diartikan diukur secara tepat waktu dengan pembayaran utama perusahaan dan beban bunganya.

### **2.1.3.3 Tahapan dalam Menganalisis Kinerja Keuangan**

Setiap perusahaan memiliki penilaian kinerja dimana tidak sama, namun hal ini sepenuhnya bergantung pada bidang perusahaan yang dikelolanya. Masing-masing lini bisnis ada metode atau langkah tersendiri untuk mengevaluasi kinerja



bisnis, Menurut(Fahmi, 2017: 3-4) , analisis kinerja keuangan entitas umumnya dibagi menjadi 5 tahap, yakni:

1. Meninjau data pelaporan keuangan. Penelusuran dimaksudkan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun mengikuti pada penerapan aturan yang berlaku umum dibidang akuntansi, maka menghasilkan *financial statement* yang *reliable*.
2. Lakukan perhitungan. Karena diterapkannya metode ini sesuai dengan keadaan serta masalah yang dijalankan, maka hasil perhitungannya memberikan simpulan selaras dengan analisis tujuannya.
3. Bandingkan antar hasil perhitungan yang didapati dengan dengan perusahaan lain.
4. Mendeskripsikan macam-macam masalah yang terjadi. Fase ini dilakukan analisis untuk memastikan kinerja keuangan entitas, dan setelah ketiga fase tersebut selesai, analisis dapat mengidentifikasi masalah dan keterbatasan yang dihadapi perusahaan. Interpretasi dari berbagai masalah yang ditemukan.
5. Menemukan serta diberikannya cara mengatasi masalah yang ada, setelah permasalahan didapati yang muncul pada langkah terakhir dicari solusi untuk memberikan masukan atau pendapat untuk mengatasi kegagalan tersebut.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ialah cara membandingkan, kemudian ditemukannya inspirasi baru atas penelitian setelahnya. Berikut penelitian sejenis oleh peneliti terdahulu:

Penelitian (Ciawi & Yusrizal, 2019) berjudul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bank DBS Indonesia Tahun 2010 – 2017”. Tujuannya ialah diketahuinya hubungan LDR, LAR, CAR, dan BOPO atas kinerja keuangan pada PT. Bank DBS Indonesia. Analisis deskriptif serta uji korelasi Pearson Product Moment diimplementasikan di penelitian ini. Metode pengumpulan data ialah studi pustaka. Bertumpu hasil penelitian, LDR tidak berpengaruh signifikan atas kinerja keuangan entitas. LAR, CAR, serta BOPO ada hubungan signifikan atas kinerja keuangan entitas. Saran untuk perusahaan ialah ditingkatkannya kinerja PT. Bank DBS Indonesia di tahun setelahnya ialah supaya rasio keuangan perbankan ada di keadaan yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan (Astuti & Taufiq, 2020) berjudul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Menilai Kinerja Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Periode 2014-2018” dengan hasil penelitian kinerja keuangan perusahaan dari tingkat likuiditasnya baik guna pemenuhan kewajiban jangka pendek, dicerminkan *Current Ratio* serta *Cash Ratio* sanggup membiayai *current liability* serta biaya operasionalnya. Nilai rasio solvabilitas ialah *Debt Ratio* dan DER nilainya di bawah rata-rata industri jasa. Memperlihatkan semakin berkurangnya operasi perusahaan yang dibiayai oleh dana pinjaman. Nilai rasio aktivitasnya ialah *Total Asset Turnover* serta *Fixed Asset Turnover* dimana lambatnya perputarannya serta nilai rasio di bawah rata-rata industri jasa. Nilai

rasio profitabilitas yakni *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* dalam kondisi kurang baik disebabkan nilainya di bawah rata-rata industri jasa, tetapi dalam keadaan baik berdasarkan *Rate On Equity Ratio*. Dan kondisi kinerja perusahaan dalam perspektif keuangan dikatakan kurang baik, dan berdasarkan perspektif pelanggan dikatakan baik.

Selanjutnya penelitian oleh (Amalia, 2021) yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2014-2019” Dugunakannya metode analisis *common size* serta *trend indeks* guna memperlihatkan posisi kas-piutang PT. Mandom Indonesia, Tbk cukup baik. Keadaan yang wajib diberi perhatian ialah persediaan serta harga pokok penjualan entitas. Hasil analisa perusahaan termasuk kategori baik untuk likuiditas serta solvabilitas. Kondisi yang harus dipertimbangkan adalah efektivitas biaya atas perputaran persediaan serta profitabilitas karena dapat memberikan pengaruh atas laba bersih perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Erica, 2018) yang berjudul “Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk”. Hal ini entitas memanfaatkan analisis rasio atas laporan keuangan. Metode observasi serta studi pustaka diimplementasikan atas penelitian ini terkait data keuangan perusahaan, setelah itu dilakukan analisa lewat hitungan rasio aritmatika dimana dilakukan penafsiran relasi antara ekonomi dengan kinerja entitas. Hasil analisis lewat pengukuran Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, serta kemampuan entitas tergolong baik dalam diambilnya tindakan guna penjaminan serta pelunasan hutang kepada kreditur, serta untuk

hasil penganalisaan rasio keuangan usaha lainnya bisa dikerjakan. Menjadi acuan untuk investor ketika berinvestasi uangnya ke entitas terkait.

Penelitian yang dilakukan (Yunarni et al., 2021) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode Tahun 2014-2018” Hasil penelitian menampakkan kondisi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ialah likuid disebabkan rasio lancar serta rasio cepat rata-ratanya diatas standar industri. Rasio solvabilitas perusahaan ialah *solvable* disebabkan dari segi DER, serta debt to asset ratio di bawah industri standar. Tetapi dari rasio aktivitas (rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran modal kerja, rasio perputaran aset tetap, serta rasio perputaran aset total) , juga rasio profitabilitas (margin laba bersih, *return on investment*, and *return on equity*) tidak optimal sebab laba entitas makin jatuh serta tidak efektif perusahaan mengoperasikan asetnya.

Selanjutnya penelitian oleh (Nurchaya & Dewi, 2020) penelitian yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk” Hasil penelitian ini *current ratio* serta *quick ratio* tahun 2017 mencerminkan baiknya keadaan keuangan entitas sebab aktiva serta perolehan laba lebih besar dari utang. Untuk tahun 2016 serta 2018 memperlihatkan tidak baiknya keadaan keuangan entitas, disebabkan dari rasio profitabilitas, adanya pengembalian asset serta laba atas ekuitas yang turun, menandakan tidak baiknya kinerja keuangan entitas karena tidak maksimalnya rasio-rasio untuk menghasilkan laba.

Penelitian oleh (Paseki et al., 2021) yang berjudul “Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado” tujuan dari penelitian ialah penganalisaan serta memahami kinerja keuangan perusahaan dari rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas. Teknik dokumentasi serta kepustakaan diimplementasikan dalam teknik diperolehnya data. Penggunaan metode analisis data ialah analisis rasio keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Rasio Likuiditas, dimana pengukuran kemampuan entitas dalam pemenuhan utang jangka pendek perusahaan dikategorikan “cukup baik” dari rasio jangka pendek, *Quick Ratio* serta *Cash Ratio* (2) Rasio Solvabilitas, dimana pengukuran kapasitas perusahaan lewat seberapa mampu aset entitas dibiayai oleh kewajiban melalui *Debt to Asset Ratio*, *Long term Debt to Equity Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*, dikategorikan “cukup baik” diantara rata-rata standar industri. (3) Rasio Aktivitas, dimana pengukuran perputaran aset pengkategorian “kurang baik” melalui indikator *Receivable Turn Over*, *Total Asset Turn Over* dan *Working Capital Turn Over* dibanding dengan rata-rata industri. (4) Rasio Profitabilitas, dimana entitas menghasilkan laba berada dalam kategori “cukup baik”. Maka ini menyimpulkan kinerja keuangan PT Hasjrat Abadi Manado dikategorikan “cukup baik”, sebab ditunjukkan lewat Rasio Likuiditas, Solvabilitas serta Profitabilitas ada yang mencapai rata-rata standar industri.

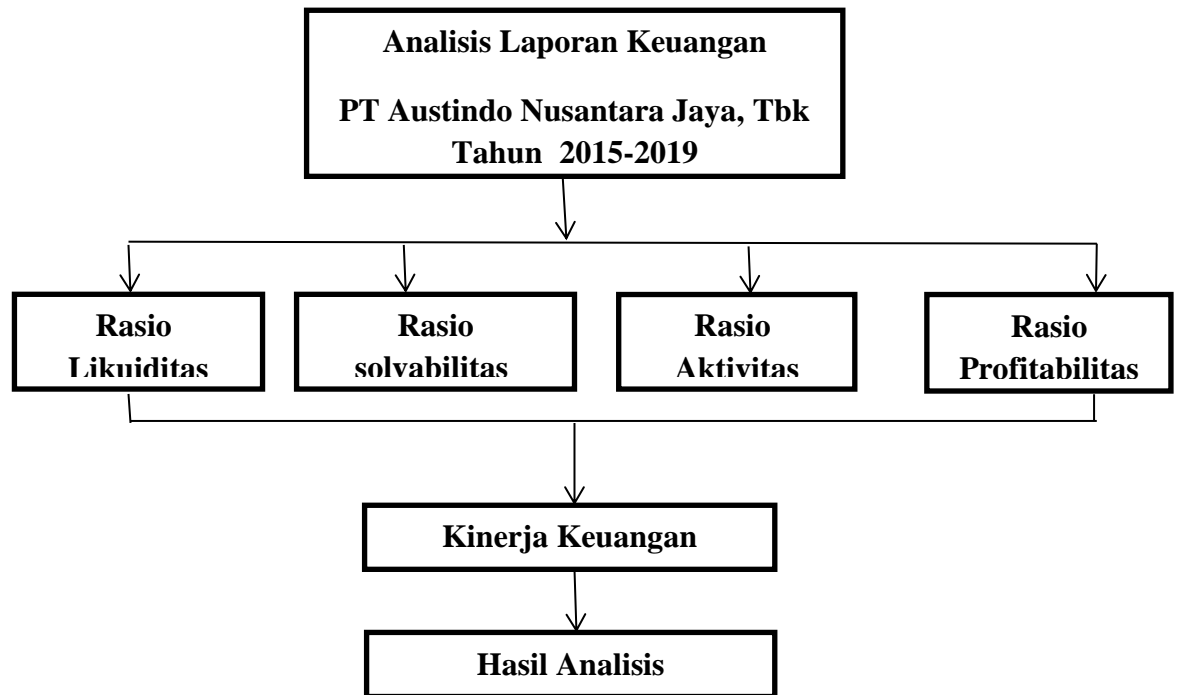
### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Menurut (Usman & Akbar, 2017:68), kerangka pemikiran ialah penguraian peneliti atas gejala penyebab munculnya masalah peneliti dimana penyusunannya mengacu kajian teoritis serta hasil penelitian yang relevan, dapat

dipertanggungjawabkan hingga menghasilkan kesimpulan. Kerangka pemikiran adalah diagram yang menjelaskan alur penelitian. Setiap entitas memiliki laporan keuangan dimana seluruh aktivitas perusahaan tercatat. Analisis tersebut berupa analisis rasio keuangan.

Penelitian ini meneliti kesehatan keuangan serta operasional perusahaan. Posisi keuangan suatu entitas menunjukkan kemampuannya dalam mengelola keuangannya dalam usahanya. Diketuinya status keuangan dan kinerja suatu perusahaan, wajib dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Menganalisis laporan keuangan memerlukan metode analisis

Hasil rasio ini menunjukkan kinerja suatu perusahaan apakah dapat menghasilkan laba paling banyak setiap tahun dan apakah aktiva yang dimilikinya dapat memberikan kontribusi paling besar terhadap pengembalian yang diharapkan.



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran Penelitian





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dipakai bukan untuk eksperimen dan tidak bertujuan dalam pengujian suatu hipotesis tertentu, hanya mendeskripsikan yang sebenarnya terhadap suatu variabel, sehingga penelitian ini hanya dapat menggambarkan suatu tafsiran yang tidak terlalu umum (Hikmawati, 2017:88). Metode deskriptif kuantitatif digunakan sebab penelitian ada kaitannya dengan objek penelitian, yakni perusahaan dengan suatu periode kemudian dikumpulkannya informasi serta data atas perusahaan terkait sesuai tujuan penelitian. Penggunaan variabel independen atas penelitian ini yakni rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan kinerja keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Digunakan sifat penelitian replikasi atas penelitian ini yakni mengulang penelitian sebelumnya dimana serupa atau adanya kesamaan menggunakan variabel, indikator, objek penelitian atau alat analisis. Perbedaannya dengan penelitian sebelumnya ialah perusahaan yang diteliti serta periode waktu analisa data.

### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Perolehan data serta informasi berdasarkan terkumpulnya laporan keuangan tahunan PT.Austindo Nusantara Jaya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2018. Data tersebut dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.3.2 Periode Penelitian**

Penelitian ini mengimplementasikan data *Time Series* (deretan waktu) dengan jangka waktu 4 tahun, yakni berupa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Pengumpulan data *time series* ini berdasarkan waktu pada suatu objek dimana tujuannya untuk mendeskripsikan suatu objek .

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi ialah area umum yang terdiri dari objek ataupun topik dengan kualitas serta ciri khas khusus, yang diselesaikan peneliti untuk menarik kesimpulan (Sugiyono,2018:117). Populasi studi kasus ini ialah laporan keuangan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk dari awal berdirinya sampai saat ini yang terdata di BEI.

#### **3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel**

Teknik penentuan besar sampel dalam penelitian ini memacu laporan keuangan tahunan PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk dari tahun 2015 hingga 2019 yang menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat ukur guna dinilainya kondisi keuangan serta kinerja entitas.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik *purposive sampling* diterapkan atas penelitian ini, teknik ini diimplementasikan bila adanya pemilihan sampel khusus selaras tujuan penelitian (Usman & Akbar, 2017:83). Karena dengan menggunakan teknik ini penelitian tersebut akan lebih murah, cepat, mudah, dan relevan.

Alasan terambilnya sampel atas penelitian ini sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang digunakan dipandang sudah mewakili laporan keuangan yang sudah ada.
2. Laporan keuangan yang digunakan wajib melaporkan laporan keuangan terbaru (laporan keuangan periode 5 tahun terakhir).

Laporan keuangan kemudian dianalisis lewat analisis rasio guna mendapatkan hasil kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2015- 2019.

### 3.5 Sumber Data

Sumber data dalam studi ini ialah data sekunder. Pernyataan oleh (Wahyuni, 2017:8), sumber data sekunder yakni sumber data dimana diperoleh dari setiap lembaga yang menerbitkan dan mempublikasikan data berupa data arsip. Data sekunder atas penelitian ini dapat ditemukan lewat jurnal, internet, serta buku-buku dimana berkorelasi pada studi yang diteliti.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode ini ialah metode dokumentasi karena peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat data historis entitas, studi kepustakaan,

laporan penelitian, serta *financial statements* yang diterbitkan oleh entitas. Perolehan data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Selain itu dapat melalui situs web perusahaan: <http://www.anj-group.com/>.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel yakni uraian atas penggunaan variabel dalam penelitian. Menurut (Usman & Akbar, 2017:19), variabel adalah suatu konsep dengan banyak nilai, keadaan, kategori, dan kondisi. Rasio keuangan sering dipakai guna penganalisaan laporan keuangan.

Bagi (Fahmi, 2017:107), rasio keuangan sangat penting dalam menganalisis kondisi keuangan entitas. Beda fokus dengan investor, segala jenis investor konsen pada kondisi keuangan jangka pendek serta dapatkah entitas membagikan dividennya. Didapatkan informasi ini bisa lewat cara lebih sederhana, khususnya melakukan perhitungan rasio keuangan yang diinginkan. Penggunaan variabel atas penelitian ini yakni:

#### 1. Rasio Keuangan, meliputi:

- a. Rasio Likuiditas, digunakan guna pengukuran mampukah entitas menyelesaikan *current liabilities*. Penggunaan variabel ialah:

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

- b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$QR = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas, dipakai guna pengukuran kemampuan hutang entitas membiayai aktivitasnya. Penggunaan variabel ialah:

a) Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset (*Debt to total Assets Ratio*)

$$\text{DAR} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

b) Rasio Utang Dengan Ekuitas (*Debt to total Equity Ratio*)

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

c. Rasio Aktivitas, digunakan guna pengukuran efisiensi manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya. Variabel yang digunakan adalah:

a) *Fixed Assets Turn Over*

$$\text{FATO} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva tetap}} \times 100\%$$

b) *Total Assets Turn Over*

$$\text{TATO} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva}} \times 100\%$$

d. Rasio Profitabilitas, dipakai guna menilai kemampuan entitas mendapatkan laba. Penggunaan variabel yakni:

a) *Return On Assets*

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b) *Return On Equity*

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis horizontal diimplementasikan atas metode analisis penelitian ini. (Harahap, 2016:227) mengemukakan analisis perbandingan yakni suatu penganalisaan *financial statement* dengan penyajiannya secara horizontal, sehingga dapat menyatakan naik serta turunnya dalam rupiah atau unit juga dalam proporsi, persentase atau perbandingan rasio antar periode. Penelitian dilakukan dengan mengelola data laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Penggunaan perhitungan rasio macamnya yakni:

#### 1. Rasio Likuiditas

Penggunaan rasio likuiditas atas penelitian ini yakni *Current Ratio* dan *Quick Ratio* (QR).

**Tabel 3.1** Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 kali
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali

Rumus untuk menghitung rasio tersebut adalah:

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$QR = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Solvabilitas

Penggunaan rasio solvabilitas atas penelitian ini yakni *debt to total assets ratio* (DAR) serta *debt to total equity ratio* (DER).

**Tabel 3.2** Standar Industri Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Total Assets Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Total Equity Ratio</i>	80%

Rumus untuk menghitung rasio tersebut adalah:

- a. Rasio Total Hutang Atas Total Aset (*Debt to total Assets Ratio*)

$$\text{DAR} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

- b. Rasio Utang Dengan Ekuitas (*Debt to total Equity Ratio*)

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

## 3. Rasio Aktivitas

Penggunaan rasio Aktivitas atas penelitian yakni *Total Assets Turn Over* (TATO) serta *Fixed Assets Turn Over* (FATO).

**Tabel 3.3** Standar Industri Rasio Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Total Assets Turn Over</i>	2 kali
2	<i>Fixed Assets Turn Over</i>	5 kali

Rumus untuk menghitung rasio tersebut adalah:

a. *Total Assets Turn Over*

$$\text{TATO} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva}} \times 100\%$$

b. *Fixed Assets Turn Over*

$$\text{FATO} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva tetap}} \times 100\%$$

**4. Rasio Profitabilitas**

Penggunaan rasio Profitabilitas atas penelitian ini ialah *Return On Assets* (ROA) serta *Return On Equity* (ROE).

**Tabel 3.4** Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Return On Assets</i>	30%
2	<i>Return On Equity</i>	40%

Rumus untuk menghitung rasio tersebut adalah:

a. *Return On Assets*

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity*

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$